

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Raja Julian Lovianda<sup>1</sup> and Mariaty Ibrahim<sup>2</sup>**

*Business Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Riau  
Campus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine partially and simultaneously the influence of corporate social responsiveness and company size on firm value. Where the independent variable in this study is corporate social responsiveness and company size while the dependent variable is the value of the company. The sample used is secondary data derived from the financial statements of oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2010 to 2015. This study uses secondary data from the company's financial statements. Samples and sampling using purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient test. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 20. The results of this study indicate that the variables of corporate social responsibility in a persial (t test) does not affect the value of the company, while the company size variable affects the value of oil and gas sub-sector mining companies listed in Indonesia stock exchange. Simultaneous test results (f) show no influence of corporate social responsibility variables and firm size on the value of the company in oil and gas sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility, Company Size and Company Value*

## PENDAHULUAN

Dalam skala makro perusahaan merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara. Hal ini di landasi pada kegiatan perusahaan yang memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri dan secara ekonomis bagi negara. Namun disamping memberi manfaat, perusahaan juga memiliki dampak yang negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Dampak tersebut bisa secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam menjaga eksistensinya pada dunia bisnis perusahaan tidak dapat di pisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya akan tetapi, perkembangan akuntansi yang lebih mementingkan pemilik modal membuat perusahaan melakukan penggunaan sumber daya alam dan sosial secara tidak terkendali, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan sekitar apalagi pada perusahaan pertambangan yang bersifat ekstraktif dan kegiatan eksplorasi yang di lakukan tak jarang menimbulkan kerusakan alam dan ekosistem di sekitar kegiatan perusahaan. (Agustine, 2014). Selain perusahaan tambang, perusahaan manufaktur memungkinkan juga memberi dampak berupa polusi baik air, tanah, udara, maupun suara pada saat atau setelah proses produksi berjalan. Polusi juga dapat ditemukan dari limbah yang tidak di kelola dengan baik, yang tentunya hal ini mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar. Namun seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat semakin menyadari adanya dampak-dampak negatif yang di timbulkan oleh perusahaan dalam menjalankan

operasinya, karna itu para pelaku bisnis semakin di tuntut agar tidak hanya berorientasi dalam memaksimalkan laba tapi juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sekitar dalam bentuk penyisihan dana. Bentuk kontribusi positif tersebut dapat di lakukan dengan mengembangkan apa yang di sebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana aktifitas CSR secara berkelanjutan sebenarnya juga akan mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri, salah satu nya yaitu mempertahankan dan mendongkrak reportasi serta citra merek perusahaan. Dengan begitu produk semakin di sukai oleh konsumen dan nilai perusahaan pun semakin meningkat sehingga perusahaan di mininati oleh para investor. (Handriyani, 2013)

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”

## Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis ukuran perusahaan.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan.

- d. Untuk menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- f. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## **KERANGKA TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan mulai dari pengertian, jenis, komponen yang terkandung, tujuan maupun sifat laporan keuangan sangat penting sehingga dalam melakukan analisis lebih mudah untuk menginterpretasikannya.

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang di laporkan kemudian dianalisis , sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang di milikinya. Di samping itu, juga untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi atau menghindari

ancaman yang mungkin timbul sekarang dan dimasa yang akan datang. Secara umum di katakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maksud dari laporan keuangan yang menunjukan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan di buat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan. Adapun untuk laporan lebih luas di lakukan 1 tahun sekali. Di samping itu dengan adanya laporan keuangan, kita akan mengetahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut tentunya (Kasmir,2012)

Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang di peroleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya kita mengenal beberapa macam laporan keuangan seperti:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan modal
4. Laporan catatan atas laporan keuangan
5. Laporan arus kas.

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Menurut Busyra Azheri CSR adalah sebagai komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban yang di dasarkan atas kewajiban untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memberikan kepentingan

*stakeholder* dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya yang berlandaskan pada ketentuan hukum yang berlaku

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab social perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (M.Putri, dalam Untung 2008)

CSR secara umum merupakan kontribusi secara menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatannya. Sebagai salah satu pendekatan sukarela yang berada pada tingkat *beyond compliance*, penerapan CSR saat ini berkembang pesat termasuk di Indonesia, sebagai respons dunia usaha yang melihat aspek lingkungan dan sosial sebagai peluang untuk meningkatkan daya saing serta sebagai bagian dari pengelolaan risiko menuju *sustainability* kegiatan usahanya. Substansi CSR adalah dalam rangka kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, komunitas dan *stakeholder* yang terkait dengannya baik lokal, nasional, maupun global. Secara singkat CSR mengandung makna bahwa perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas dan tidak korup. (ACCA, 2004 dalam Anggraini, 2006).

CSR menekankan bahwa perusahaan mesti mengembangkan praktik bisnis yang etis dan

*sustainable* secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tidak mengherankan kalau kemudian CSR dianggap sebagai jawaban terhadap praktik bisnis yang melulu mencari untung sebesar besarnya (Ernie Tisnawati Sule, dalam Kartini. 2009).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, di antaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang di pakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang di dasarkan pada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang di lihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat di gunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karna biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan di mata pelanggannya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual. Berbagai kebijakan di ambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang

tercemin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2001). Saham merupakan salah satu surat berharga yang di keluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak di pengaruhi oleh kondisi emiten.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini di definisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya pada para profesional. Para profesional di posisikan sebagai manajer atau pun komisaris. Samuel (2000) dalam Nurlela dan Islahuddin (2008) menjelaskan bahwa *enterprise value* (EV) atau di kenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Memaksimal kan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

### Hipotesis

Hipotesis merupakan perumusan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang akan di teliti. Kemudian rumusan jawaban sementara tersebut harus di uji untuk membuktikan kebenarannya sesuai fakta yang diperoleh dari penelitian. Pada penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Diduga ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
- H2 : Diduga ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI
- H3 : Diduga ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI

## METODE PENELITIAN

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di jalan Sudirman No.37 Pekanbaru dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data atau laporan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Karna di Bursa Efek Indonesia data keuangan secara keseluruhan setiap cabang kantor di seluruh indonesia di gabungkan dan dapat mudah para pemegang saham melihat pergerakan saham mereka masing-masing di Bursa Efek Indonesia.

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh sang peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015

**b. Sampel**

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

1. Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015
2. Menyediakan laporan tahunan dan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2010-2015
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian.

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di gunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Dokumen yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan *annual report* perusahaan

**Teknik Analisa Data**

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan penekanan data-data yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan

perusahaan, data tersebut kemudian diolah untuk di lakukan analisis.

**Analisis Rasio Keuangan**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan denagan menggunakan data yang diperoleh dalam laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang akan di teliti.

**Hasil Regresi Sederhana Variabel CSR Terhadap Nilai Perusahaan**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.469	.453	.035	.035	.308
2	1.368	1.306	.177	.048	.302

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan pengolahan data pada tabel III.1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,469 + 1,368X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (*a*) adalah 0,469 artinya apabila *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan (*Y*) nilainya yaitu sebesar 0,469.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) adalah sebesar 1,368 artinya apabila nilai *Corporate Social Responsibility* dinaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (*Y*) akan mengalami peningkatan sebesar 1,368.

**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>) Variabel CSR Terhadap Variabel Nilai Perusahaan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.003	75013

a. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa perhitungan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,031 yang artinya terdapat pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>) sebesar 3,1% terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 96,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Hasil Uji t Variabel *Corporate Social Responsibility* (X<sub>1</sub>) Terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.469	.453		1.035	.308
CSR	1.368	1.306	.177	1.048	.302

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji hipotesis t di ketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,048 dan tingkat signifikan 0,302 dan  $df=(n-2) = 36-2=34$  maka hasil  $t_{tabel}$  sebesar 2,03224 sehingga dari data tersebut di ketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,048 < 2,03224$ ) dan nilai signifikansi  $0,302 > 0,05$ . Dari hasil perhitungan ini hipotesis t yang menyatakan bahwa corporate social

responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan di tolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Wibisono (2007) bahwa sulit untuk menentukan *benefit* perusahaan yang menerapkan CSR, karena tidak ada yang dapat menjamin bahwa bila perusahaan yang telah mengimplementasikan CSR dengan baik akan mendapat kepastian *benefit* nya. Dengan demikian, kualitas pengungkapan CSR di dalam perusahaan menjadi factor yang menyebabkan praktik CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Hasil Regresi Linear Sederhana Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Variabel Nilai Perusahaan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.689	1.529		-1.759	.088
UKURAN PERUSAHAAN	0.120	.051	.377	2.371	.024

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan pengolahan data pada tabel 3.8 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -2,689 + 0,120X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) adalah -2,689 artinya apabila ukuran perusahaan nilainya adalah 0, maka Nilai

Perusahaan (Y) nilainya yaitu sebesar - 2,689.

- b. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0,120 artinya apabila nilai ukuran perusahaan dinaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,120.

**Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>) Variabel ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) Terhadap Variabel nilai perusahaan (Y)**

Model	R	Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.117	.70600

Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa perhitungan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,142 yang artinya variabel ukuran perusahaan(X<sub>2</sub>) memberikan pengaruh sebesar 14,2% terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Hasil Uji t Variabel ukuran perusahaan (X<sub>2</sub>) Terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)**

Sumber : data pengolahan. SPSS, 2018

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.689	1.529		-1.759	.088
JRAN PERUSAHAAN	.120	.051	.377	2.371	.024

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji hipotesis t di ketahui nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,371 dan tingkat signifikan 0,024 dan df=(n-2) =36-2=34 maka hasil t<sub>tabel</sub> sebesar 2,03224 sehingga dari data tersebut di ketahui bahwa nilai t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (2,371 > 2,03224) dan nilai signifikansi 0,024 < 0,05. Dari hasil perhitungan ini hipotesis t yang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.058	1.710		-1.788	.083
R	-.812	1.610	-.105	-.505	.617
JRAN PERUSAHAAN	.142	.066	.443	2.131	.041

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di terima.

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel 3.11 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -3,058 - 0,812 + 0,142$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) adalah -3,058 ini dapat diartikan jika pengungkapan Corporate Social Responsibility (X<sub>1</sub>) dan Ukuran

Perusahaan ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Nilai Perusahaan (Y) bernilai -3,058

- b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah negatif, dimana nilai *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) adalah -0,812 artinya apabila nilai *Corporate Social Responsibility* dinaikkan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,812.
- c. Pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah positif, dimana nilai Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) adalah 0,142 artinya apabila nilai Ukuran Perusahaan dinaikkan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,142.

### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) Berganda

Model Summary				
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.097	.71387

Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, CSR

Berdasarkan tabel III.12 dapat diperoleh perhitungan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,148. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara simultan memberikan pengaruh sebesar 14,8% terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) mampu menjelaskan sebesar 14,8% variasi variabel Nilai Perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 85,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh

variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Hasil Uji F (Uji Simultan) ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Total	2.932	2	1.466	2.877	.071 <sup>b</sup>
Corrected Model	16.817	33	.510		
Total	19.749	35			

Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Predictors: (Constant), UKURAN PERUSAHAAN, CSR

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada tabel 3.13 diperoleh hasil  $F_{hitung}$  adalah 2,877 dengan signifikansi 0,71.  $F_{tabel}$  dapat diperoleh sebagai berikut:

$$F_{tabel} = df = n - k - 1$$

Keterangan: n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

$$F_{tabel} = df = 36 - 2 - 1 = 33$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Jadi nilai  $F_{tabel}$  pada  $df = 33$  adalah 3,28. Hal ini berarti  $F_{hitung}$  2,877 <  $F_{tabel}$  3,28 dan nilai signifikansi 0,71 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan secara simultan ada pengaruh *corporate social responsibility* dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditolak.

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, nilai perusahaan serta mendeteksi pengaruh *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

- a. Berdasarkan analisis laporan keuangan mengenai *corporate social responsibility* yang di lihat dari pengungkapan *corporate social responsibility disclosure index* (CSRDI) bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah mengungkapkan *corporate social responsibility* yang di miliki sesuai dengan standart *Global Reporting Initiative* (GRI) Walaupun tidak semua indikator yang di ungkap kan oleh perusahaan. Perusahaan mengungkapkan tanggung jawabnya dengan kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan untuk memenuhi kewajiban *corporate social responsibility* (CSR).
- b. Berdasarkan analisis rasio keuangan mengenai ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang di liat dari total aset dan total penjualan. Rata-rata perusahaan mengalami peningkatan terhadap aset setiap tahun nya sedangkan pada total penjualan rata-rata perusahaan mengalami penurunan total penjualan setiap tahunnya.
- c. Berdasarkan hasil analisis rasio perusahaan dengan menggunakan pengukuran PBV bahwasanya diketahui rata-rata nilai perusahaan yang ada pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi belum mencapai standart industri nilai perusahaan yang baik, yang mana standart industri untuk nilai perusahaan  $1,7\times$ .
- d. Berdasarkan hasil uji regresi linier variable *corporate social responsibility* secara parsial (masing) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini tidak layak untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2015
- e. Berdasarkan hasil uji regresi linier variable Ukuran Perusahaan secara parsial (masing) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.
- f. *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini belum layak di gunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015

#### SARAN

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan mengenai *corporate social responsibility*, perusahaan-perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2015 telah mengungkapkan *corporate social responsibility* yang di miliki dengan kegiatan-kegiatan yang di laksanakan walaupun masih banyak indikator di dalam standart *Global Reporting Initiative* (GRI) yang tidak di ungkapkan oleh perusahaan. Maka dari itu penulis menyarankan agar perusahaan lebih luas lagi dalam mengungkapkan kegiatan-kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan. Untuk menarik minat investor dengan melihat kegiatan *corporate social responsibility* yang di lakukan perusahaan, menjadikan perusahaan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

- b. Pada penelitian ini variable corporate social responsibility hanya menggunakan indikator corporate social responsibility disclosure index dalam mengukur pengungkapan corporate social responsibility perusahaan. Jadi bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator lain yang di gunakan untuk mengukur pngungkapan corporate social responsibility perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variable dependen.
- c. Berdasarkan hasil analisis mengenai ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek periode 2010-2015, ukuran perusahaan yang di capai perusahaan dapat di katakan baik karena mengalami peningkatan total aset dari tahun ke tahun. Namun saran dari penulis, tidak ruginya jika perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan total aset dan total penjualan sehingga membuat ukuran perusahaan meningkat setiap tahunnya.
- d. Pada penelitian ini variable nilai perusahaan hanya menggunakan PBV sebagai pengukur nilai perusahaan. Jadi bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah indikator yang di gunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang potensial memberikan kontribusi terhadap perubahan variable dependen.
- e. Berdasarkan hasil uji secara persial corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek periode 2010-2015. Perusahaan di nilai masih belum menjalankan kegiatan tanggung jawab social sesuai standatr Global Reporting Initiative (GRI) untuk itu sebaiknya perusahaan-perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi memperhatikan kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan standart yang ditetapkan dan harus menjadi lebih baik lagi.
- f. Berdasarkan hasil uji secara persial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010-2015. Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan lebih meningkatkan total aset dan total penjualan sehingga membuat ukuran perusahaan meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat.
- g. Berdasarkan hasil uji secara simultan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di bursa efek periode 2010-2015. Berdasarkan data jumlah pengungkapan CSR pada perusahaan masih banyak yang tidak memenuhi standart GRI. Untuk itu sebaiknya perusahaan lebih mempedulikan lagi tentang perkembangan CSR pada perusahaan nya agar dapat memaksimal kan lagi nilai perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agutine, ira, (2014). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Finesta*. Vol 2, No. 1, (2014) 42-47. Program

- Manajemen, Program studi manajemen keuangan fakultas ekonomi, Universitas Kristen petra.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengaruh Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. 21-26 Agustus.
- Azheri, Buysra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Edisi I Rajawali Pers: Jakarta.
- Dalia, L dan Siregar V. S. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2005 dan 2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Ghozali, Imam dan Ahmad Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haning Pryastuty, 2015. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di BEI tahun 2010-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Handriyani, Arik Nova, (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 2 no. 5 sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Herawati, Viola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating dari Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional
- Herawaty, Arleen dan Edy Suwito. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Peataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". "jurnal. SNA VIII Solo.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Bandung: Refika Aditama.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 dan 2008*. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*: Semarang.
- Robert Jao dan Gagaring Pagalung, 2011. *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage*. *Jurnal Akuntansi*. Vol.8 No.1. Universitas Hasanuddin.
- Shofwatul, Uyun. 2011. *Pengaruh Manajemen Risiko, Ukuran Perusahaan, dan Leverage*

- terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Airlangga.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan : teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro . 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kwirausahaan.
- Marhamah, 2014. *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010*. Semarang.
- Murhardi, Wener R.2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat
- Nurlela dan Islahudin, 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan peresentasi kepemilikan manajemen sebagai variable moderating*, Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta; Sinar Grafika.
- Wibisono , Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing
- Sumber website:
- [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.britama.com](http://www.britama.com)